

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Program *magazine* merupakan sebuah karya jurnalistik yang sangat terbuka dalam bentuk penyajian selama tidak terlepas dari nilai faktualitasnya, karena *magazine* termasuk dalam program *soft news* atau berita ringan yang dikemas dengan cara santai dan menghibur. Program *magazine* televisi *Mimo Food* memberikan referensi berupa penyutradaraan gaya *vlog*. Penggunaan gaya *vlog* bukan serta merta berhenti pada sebuah pengekspresian diri, namun merupakan sebuah penerapan yang melewati proses penyesuaian tema dan tujuan program, juga menjadi daya tarik kepada pemirsa yang bersifat bebas dan ekspresif. Gaya *vlog* diharapkan menjadi suatu bentuk bari yang menarik, memberikan informasi, dan menyentuh emosional pemirsa sehingga merasa lebih dekat dengan informasi yang ditayangkan.

Persiapan yang paling penting dalam pembuatan program *magazine* televisi bertema kuliner adalah riset. Tema kuliner sendiri sebenarnya sudah terbilang ringan, dan yang menjadikan sebuah tantangan yaitu bagaimana membuat tayangan bertema ringan menjadi tontonan yang bermanfaat. Episode pertama ini dipilahlah tiga rubrik yang mahasiswa harapkan bermanfaat untuk pemirsa ketika menontonnya. Penyutradaraan gaya *vlog* merupakan salah satu dari banyak pengemasan yang bisa dilakukan.

Kendala kerap terjadi dari dalam kru sendiri. Kurang bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah disepakati pada awal pembentukan kru membuat kewalahan pada saat pascaproduksi. Hal ini dapat disiasati dengan pemilihan kru sesuai kemampuan sumber daya manusianya.

## **B. Saran**

Proses persiapan dalam praproduksi akan menjadi penting dalam sebuah program *magazine* televisi. Pemahaman tentang ide dan gagasan harus dipelajari dan kuasai untuk memudahkan sutradara. Pemilihan kru juga membantu lancarnya proses produksi kelak. Alur cerita dan konsep penyutradaraan gaya *vlog* memiliki fleksibilitas yang tinggi. Maka diperlukan kesepakatan awal secara matang dan terkonsep rapi.

Proses produksi dilakukan setelah semua persiapan telah tercapai. Sutradara mampu mengarahkan dan memimpin jalannya produksi sampai kebutuhan gambar lebih dari cukup. Variasi – variasi *shot* banyak dibutuhkan untuk memberikan gambaran detil dalam setiap segmen yang akan ditampilkan. Tahapan yang terakhir adalah *editing*. Membuat alur penceritaan di setiap rubrik harus dibangun semenarik mungkin untuk menghindari kesan monoton dan membosankan dalam tema yang ringan yaitu kuliner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kristie, Olivia. 2015. *101 KOREAN FOOD GUIDE*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nadia, dkk. 2015. *FOODIE AND THE CITY : Petualangan Kuliner Jelajah Rasa* . Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Schmittauer, Amy. 2017. *VLOG LIKE A BOSS*. Jakarta : Kompas Gramedia Building
- Subroto, Darwanto. 1995. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Budi, Setio. 2000. *Teknik - Teknik Analisis Media*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Thwaites, dkk. 2009. *Introducing Cultural and Media Studies : Sebuah Pendekatan Semiotik*. Yogyakarta & Bandung : Jalasutra.
- Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi & Film*. Jakarta : Gramedia.
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi : dengan Single dan Multi-camera*. Jakarta : Grasindo.
- Nugroho, Sarwo. 2014. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Wibowo, Fred. 2009. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta : Pinus.